

---

## Peningkatan Minat Belajar PAI Melalui Metode Mix And Match Pada Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Kelas VII SMP Negeri 4 Woyla Barat

Ernawati<sup>1</sup>, Ira Rahmani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMP Negeri 4 Woyla Barat, SD Negeri Padang Jawa<sup>2</sup>

Email: [ernawati444441@gmail.com](mailto:ernawati444441@gmail.com)<sup>1</sup>, [irarahmani95@guru.sd.belajar.id](mailto:irarahmani95@guru.sd.belajar.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

This study aims to address the low learning interest of students in Islamic Religious Education (PAI) in Class VII of SMP Negeri 4 Woyla Barat through the implementation of the Mix and Match teaching method. The background issue was derived from pre-action observations indicating a lack of student enthusiasm and motivation. The research employs a qualitative approach with Classroom Action Research (CAR) methodology, executed through five stages of actualization activities based on the Kemmis and McTaggart cycle. The subjects were Class VII students. Data were collected through observation, documentation, and analysis of daily test results. The actualization findings indicate that the Mix and Match method successfully increased students' learning interest, confirmed by enhanced activeness, enthusiasm, and mastery of the material. This implementation simultaneously actualized the fundamental values of the Civil Servant Apparatus (ASN), namely Accountability, Nationalism, Public Ethics, Quality Commitment, and Anti-Corruption (ANEKA) at every stage of the activities.

**Keywords:** Learning Interest; Mix and Match Method; Islamic Religious Education (PAI); ANEKA Fundamental Values.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas VII SMP Negeri 4 Woyla Barat melalui implementasi metode pembelajaran *Mix and Match* (mencampurkan dan mencocokkan). Latar belakang isu didapatkan dari hasil observasi pra-tindakan yang menunjukkan kurangnya semangat dan motivasi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui lima tahapan kegiatan aktualisasi berdasarkan siklus Kemmis dan McTaggart. Subjek penelitian adalah siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Woyla Barat. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan analisis hasil ulangan harian. Hasil aktualisasi menunjukkan bahwa penerapan metode *Mix and Match* berhasil meningkatkan minat belajar siswa, yang terkonfirmasi dari peningkatan keaktifan, antusiasme, dan pemahaman materi. Penerapan ini juga secara simultan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN), yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA) pada setiap tahapan kegiatan.

**Kata kunci:** Minat Belajar; Metode Mix and Match; Pendidikan Agama Islam (PAI); Nilai Dasar ANEKA.

## **Pendahuluan**

Aparatur Sipil Negara (ASN) memegang peranan krusial sebagai pilar utama dalam pelayanan publik dan perwujudan cita-cita bangsa sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945 (Hasbullah, 2015). Tugas mulia ini menuntut setiap ASN, termasuk guru, untuk tidak hanya profesional dalam bidang teknisnya, tetapi juga memiliki karakter dan integritas moral yang tinggi. Pembentukan karakter ini ditekankan melalui Latihan Dasar (Latsar) CPNS, di mana nilai-nilai dasar Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA) diinternalisasikan sebagai landasan bertindak (LAN, 2015). Penerapan nilai-nilai ini dalam tugas pokok dan fungsi sehari-hari merupakan wujud *good governance* yang berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Dalam konteks pendidikan di SMP Negeri 4 Woyla Barat, guru PAI memiliki tanggung jawab ganda: mentransfer ilmu agama sekaligus menjadi teladan dalam pembentukan karakter. Pendidikan Agama Islam (PAI) berfungsi sebagai media utama untuk menciptakan masyarakat yang bermoral tinggi (Salim & Kurniawan, 2012). Namun, tantangan muncul ketika materi PAI disajikan secara konvensional, sehingga gagal memantik minat belajar siswa. Minat belajar adalah komponen psikologis penting yang memengaruhi keaktifan dan pemahaman siswa (A.M, 2014; Fernando et al., 2024). Ketika minat rendah, siswa menjadi pasif, kurang memiliki semangat, dan pengetahuan yang didapatkan pun tidak maksimal, sebagaimana teramati pada isu di SMP Negeri 4 Woyla Barat.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 4 Woyla Barat menunjukkan adanya isu krusial, yakni Rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Isu ini terkonfirmasi sebagai prioritas utama berdasarkan analisis USG (Urgency, Seriousness, Growth) dengan total skor 15, mengalahkan isu-isu lain seperti akhlak siswa dan kedisiplinan (Suwandi, 2010). Dampak dari isu ini sangat fatal, berpotensi pada inefektivitas pembelajaran PAI, kurangnya pengetahuan siswa terhadap materi, dan tidak tercapainya tugas guru dalam membimbing kompetensi siswa. Oleh karena itu, diperlukan intervensi pembelajaran yang inovatif.

Inovasi pembelajaran harus beranjak dari metode ceramah yang monoton menuju model yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa (*student-centered*) (Lie, 2007). Salah satu metode yang diyakini mampu meningkatkan minat dan suasana aktif adalah Metode *Mix and Match* (Mencampurkan dan Mencocokkan). Metode ini merupakan bagian dari *Active Learning* yang mendorong siswa untuk bergerak, berdiskusi, dan mencocokkan konsep atau pasangan kartu, sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan dan memecah kebekuan belajar (Silberman, 2004).

Penerapan *Mix and Match* diharapkan secara spesifik dapat meningkatkan minat belajar siswa PAI, terutama pada materi Asmaul Husna, dengan mengubah kegiatan belajar menjadi permainan yang edukatif. Selain itu, kegiatan ini juga dirancang sebagai media aktualisasi nilai-nilai dasar ANEKA. Nilai Komitmen Mutu terwujud melalui penciptaan

metode yang efektif dan efisien, sementara Etika Publik dan Akuntabilitas diimplementasikan melalui koordinasi dan tanggung jawab profesional (LAN, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengambil fokus untuk menjawab pertanyaan: "Bagaimana penerapan metode *Mix and Match* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi PAI di Kelas VII SMP Negeri 4 Woyla Barat, sekaligus mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ANEKA?"

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara komprehensif implementasi metode *Mix and Match* dan dampaknya terhadap peningkatan minat belajar siswa PAI, serta menginternalisasikan nilai-nilai ANEKA sebagai bentuk tanggung jawab profesional CPNS (Abdul Majid & Andayani, 2006). Manfaatnya adalah terwujudnya lingkungan kerja yang harmonis dan pelayanan prima yang didasari prinsip-prinsip ANEKA.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (*Classroom Action Research*). PTK dipilih karena sifatnya yang reflektif dan terfokus pada perbaikan praktik pembelajaran secara langsung di lingkungan kerja peneliti (Emzir, 2010). Model yang diadaptasi dalam PTK ini adalah model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart (Kunandar, 2008), yang bersifat dinamis dan komplementer.

Penelitian dilaksanakan dalam lima tahapan kegiatan aktualisasi, yang secara implisit mengikuti tahapan PTK: Perencanaan (konsultasi dan penyusunan RPP), Tindakan (Pelaksanaan kegiatan dan penyampaian materi), Observasi (Pendataan hasil kegiatan), dan Refleksi (Kegiatan Evaluasi).

### **Subjek, Objek, dan Lokasi**

Subjek Penelitian adalah siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Woyla Barat yang memiliki isu utama rendahnya minat belajar PAI. Objek Penelitian adalah Minat Belajar Siswa pada materi PAI dan Implementasi Metode *Mix and Match* sebagai intervensi. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 4 Woyla Barat, Kecamatan Woyla Barat, Kabupaten Aceh Barat. Teknik Pengumpulan Data, Data dikumpulkan melalui beberapa teknik utama, yang mencakup data kualitatif dan kuantitatif:

#### **1.Observasi:**

Digunakan untuk mengamati perilaku motivasi siswa selama proses pembelajaran *Mix and Match* (misalnya partisipasi, keaktifan, dan kegembiraan dalam proses) dan menilai keterlaksanaan metode oleh guru (Suprihatiningrum, 2013).

2. Dokumentasi:

Berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar alat dan bahan, foto/video kegiatan sebagai bukti fisik pelaksanaan, serta laporan hasil kegiatan dan hasil ulangan harian siswa.

3. Analisis Hasil Ulangan Harian:

Digunakan pada tahap evaluasi untuk melihat peningkatan pemahaman siswa terhadap materi (*cognitive domain*) sebagai indikator tidak langsung dari peningkatan minat belajar (Sudjana, 2014).

### Indikator Keberhasilan

Keberhasilan tindakan diukur berdasarkan dua kriteria:

1. Peningkatan Minat Belajar:

Ditandai dengan peningkatan keaktifan, antusiasme, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI yang tercatat melalui lembar observasi.

2. Pencapaian Kinerja:

Ditetapkan bahwa kegiatan dianggap berhasil apabila persentase siswa yang menunjukkan minat belajar dan keaktifan tinggi mencapai minimal 80% dari jumlah total siswa, yang juga didukung oleh adanya peningkatan hasil ulangan harian.

### Hasil dan Diskusi

Aktualisasi gagasan inovatif mengenai Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Menggunakan Metode *Mix and Match* merupakan sebuah proses yang sistematis, dilaksanakan dalam lima tahapan kegiatan utama, yang setiap fasenya dirancang sebagai wadah efektif untuk menginternalisasi dan mengaktualisasi nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ANEKA).

### Fase Perencanaan dan Kesiapan Awal

Tahap awal dimulai dengan Persiapan dan Perencanaan melalui dua kegiatan esensial. Pada 03 November 2021, peneliti melaksanakan Konsultasi dengan Kepala Sekolah sebagai mentor. Dalam proses ini, nilai Akuntabilitas diwujudkan dengan menjelaskan rencana kegiatan secara jelas dan terperinci, menunjukkan tanggung jawab profesional terhadap intervensi yang akan dilakukan. Secara bersamaan, penggunaan bahasa yang sopan dan santun saat meminta arahan dan bimbingan mencerminkan praktik nyata dari Etika Publik.

Keberhasilan konsultasi ini menjadi kunci yang menjamin pelaksanaan tindakan selanjutnya dapat berjalan optimal dan terarah. Kemudian dilanjutkan pada 05 November 2021 dengan Membuat Rencana Kegiatan. Tahap ini melibatkan koordinasi aktif dengan rekan guru, sebuah manifestasi dari nilai Nasionalisme yang mengedepankan kerja sama dan semangat persatuan. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang

teliti memperkuat nilai Etika Publik (cermat) dan Akuntabilitas (kejelasan), yang secara keseluruhan berkontribusi pada terwujudnya kerja sama yang harmonis dan menguatkan Integritas di instansi.

#### Fase Logistik dan Pelaksanaan Tindakan

Fase berikutnya adalah Logistik dan Kesiapan melalui kegiatan Mempersiapkan Alat dan Bahan yang berlangsung dari 8 hingga 12 November 2021. Kegiatan ini sarat dengan perwujudan nilai Komitmen Mutu dan Akuntabilitas. Peneliti membuat daftar kebutuhan dan mengecek ketersediaan bahan, menerapkan prinsip efisien dalam Komitmen Mutu. Langkah ini krusial untuk memastikan sarana yang dibutuhkan siap digunakan secara efektif dalam menunjang kegiatan.

Adanya tanggung jawab dalam menjamin kondisi sarana baik dan siap pakai adalah bentuk Akuntabilitas yang menjamin pelayanan publik berjalan lancar. Kegagalan menerapkan nilai ini akan berdampak pada pemborosan waktu dan sumber daya. Inti dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terwujud dalam Tahap Pelaksanaan Tindakan (15–22 November 2021).

Penerapan metode *Mix and Match* di Kelas VII didukung oleh perilaku profesional. Dalam mengkoordinir siswa, peneliti menerapkan Etika Publik melalui sopan santun dan bahasa yang baik, yang menghasilkan ketertiban. Ketertiban ini, pada gilirannya, menghasilkan pemanfaatan waktu yang efektif (Komitmen Mutu), memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana. Dampak terpenting dari metode ini adalah terciptanya suasana aktif dan menyenangkan, sementara nilai Tanpa Pamrih (Nasionalisme) diperkuat melalui dedikasi tulus guru dalam bekerja.

#### Fase Evaluasi dan Analisis Dampak

Tahap penutup, yaitu Evaluasi dan Pelaporan (22–25 November 2021), memastikan akuntabilitas hasil tindakan. Evaluasi dilakukan melalui menelaah hasil ulangan harian dan menerima *feedback* mentor. Nilai Akuntabilitas ditegakkan melalui penyusunan laporan kegiatan yang transparan dan penuh tanggung jawab. Guru menunjukkan nilai Anti Korupsi dengan bersikap adil dalam melakukan penilaian sesuai kinerja siswa tanpa diskriminasi. Peningkatan hasil ulangan harian dan kreasi siswa menjadi bukti nyata efektivitas tindakan, mencerminkan Komitmen Mutu dalam mencapai tujuan yang lebih baik. Evaluasi ini sekaligus menyelaraskan kegiatan dengan misi sekolah untuk mewujudkan kerja sama yang harmonis.

Secara keseluruhan, Analisis Dampak membuktikan bahwa penerapan *Mix and Match* berhasil mengatasi *core issue* Rendahnya Minat Belajar Siswa, ditandai dengan Peningkatan Keaktifan siswa yang menjadi antusias dan kooperatif. Penerapan ini juga mencapai Tujuan Guru dengan meningkatkan pemahaman materi. Dampak terpenting adalah keberhasilan

Internalisasi ANEKA melalui seluruh tahapan kegiatan, yang secara langsung berdampak pada peningkatan kualitas kinerja dan kedisiplinan guru.

Jika nilai ANEKA tidak diterapkan, kegiatan dipastikan akan tidak efektif dan tidak efisien; namun, dengan mengaktualisasikan ANEKA, peneliti tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga mewujudkan lingkungan kerja yang harmonis dan berintegritas, sejalan dengan harapan pemerintah terhadap profesionalisme ASN.

### **Kesimpulan**

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Woyla Barat mencapai tujuan utamanya dengan hasil yang sangat memuaskan dan terukur. Pelaksanaan intervensi pembelajaran menggunakan metode *Mix and Match* terbukti efektif dan berhasil mengatasi isu krusial mengenai Rendahnya Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di Kelas VII. Keefektifan ini bukan hanya bersifat anekdot, melainkan terkonfirmasi melalui peningkatan keaktifan, partisipasi, dan antusiasme siswa di kelas, yang sekaligus memecah suasana belajar yang kaku menjadi interaktif dan menyenangkan.

Dengan metode *Mix and Match*, siswa diposisikan sebagai subjek aktif yang terlibat langsung dalam proses pencarian dan pencocokan konsep, sebuah pendekatan yang berhasil menumbuhkan motivasi intrinsik dan meningkatkan pemahaman materi PAI yang sebelumnya dianggap membosankan.

Keberhasilan peningkatan mutu pembelajaran ini tidak dapat dilepaskan dari komitmen peneliti untuk menginternalisasikan dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terangkum dalam akronim ANEKA—Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi—pada setiap tahapan pelaksanaan tindakan.

Mulai dari fase perencanaan, di mana nilai Akuntabilitas ditegakkan melalui konsultasi yang jelas dan Etika Publik ditunjukkan melalui komunikasi yang santun, hingga fase pelaksanaan yang mencerminkan Komitmen Mutu melalui efektivitas metode dan semangat Nasionalisme melalui dedikasi tanpa pamrih. Puncak integritas terwujud pada tahap evaluasi, di mana nilai Anti Korupsi diaktualisasikan dengan bersikap adil dan transparan dalam penilaian, memastikan setiap tindakan perbaikan yang dilakukan bersifat profesional, bertanggung jawab, dan teruji keabsahannya.

Dengan demikian, hasil aktualisasi ini menghasilkan kesimpulan ganda yang saling menguatkan. Pertama, dari aspek teknis fungsional, guru berhasil menemukan solusi inovatif untuk masalah pedagogis spesifik di kelasnya. Kedua, dari aspek karakter dan profesionalisme ASN, penelitian ini menjadi bukti nyata bahwa nilai-nilai ANEKA dapat dan harus dioperasionalkan dalam tugas sehari-hari.

Pelaksanaan ini diharapkan menjadi pondasi kuat bagi pembentukan ASN di SMP Negeri 4 Woyla Barat yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki disiplin dan integritas tinggi.

Pada akhirnya, aktualisasi ini bertujuan mulia untuk mengutamakan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadi atau golongan, sehingga secara bertahap dan pasti akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas dan kinerja layanan publik di lingkungan pendidikan tersebut.

### **Daftar Pustaka**

- A.M, Sardiman. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.
- Abdul Majid & Andayani. (2006). *Pendidikan agama Islam berbasis kompetensi: Konsep dan implementasi kurikulum 2004*. Remaja Rosdakarya.
- Andari, T., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, L., & Pane, M. (2023). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100-107.
- Andari, T., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, L., & Pane, M. (2023). Penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100–107.
- Arikunto, S. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2007). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2012). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Emzir. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif: Analisis data*. Raja Grafindo Persada.
- Fadli, M., & Yusri, M. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis audiovisual untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PAI. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 241–250.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3).
- Hamdillatif, H. (2025). Upaya Meningkatkan Hafalan Mufradat Siswa Melalui Model Word Square Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V MI Nurul Islam Sekarbela. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 256-272.

- Hasbullah, H. (2015). *Kebijakan pendidikan: dalam perspektif teori, aplikasi, dan kondisi objektif pendidikan di Indonesia*. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, R. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Hibrul Ulama*, 4(1), 60–65.
- Hasibuan, R. (2022). Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Hibrul Ulama*, 4(1), 60–65.
- Jubaedah, S., & Rahim, A. (2024). Pemanfaatan audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Haurgeulis. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 5(1), 44–52.
- Khofiyah, S. (2020). Peningkatan motivasi belajar PAI melalui model *Make a Match*: Studi terhadap siswa SMPN 01 Kesesi, Pekalongan, Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Vol. 17*, 1.
- Kunandar. (2008). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Rajawali Pers.
- Lembaga Administrasi Negara. (2015). *Aktualisasi nilai-nilai dasar profesi Pegawai Negeri Sipil*. Modul Pendidikan dan Pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. (2015). *Akuntabilitas*. Modul Pendidikan dan Pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. (2015). *Anti korupsi*. Modul Pendidikan dan Pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. (2015). *Etika publik*. Modul Pendidikan dan Pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. (2015). *Komitmen mutu*. Modul Pendidikan dan Pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. (2015). *Nasionalisme*. Modul Pendidikan dan Pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. (2017). *Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Modul
- Lie, A. (2007). *Active learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di ruang-ruang kelas*. PT. Grasindo.



- Lubis, T. C., & Mavianti, M. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 1-13.
- Lubis, T. C., & Mavianti, M. (2022). Penerapan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 1-13.
- Moreri, E. M. R., Fharieza, R., & Priyoyudanto, F. (2024). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Arab di SDIT Al-Halimiyah Jakarta Timur. *Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 7(2), 155-163.
- Munawir, M., Soleha, I., Firdaus, A. W., & Hasanah, N. (2024). Pemanfaatan audio visual sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 1220-1230.
- Naililmuna, L., & Wahyudi. (2025). Efektivitas media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 549-563.
- Nasution, A. H. (2023). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di madrasah aliyah. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 112-120.
- Nasution, M. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Madrasah Ibtidaiyah Arraoda Kota Sorong. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 128-138.
- Novitasari, N. Z., Zuhdi, A., & Fatiatun. (2023). Peran media audio visual untuk meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 55-64.
- Nurchayanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265-270.
- Nurchayanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265-270.
- Nursanti, E. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Materi QS Al-Mujadalah Ayat 11 Dengan Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 77-89.
- pada mata pelajaran PAI melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* di MI. Nurul Huda Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5).

- Pasaribu, O. L. (2021). *Pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia*. Medan: UMSU Press.
- Pendidikan dan Pelatihan Calon Pegawai Negeri Sipil Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Peraturan LAN RI Nomor 24 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Permendiknas No. 35 Tahun 2010 tentang Tugas Pokok Guru.
- Rahayu, H. (2025). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Konkrit di RA An-Nur Desa Berembang Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 308-321.
- Rahmah, S., & Maulana, M. (2024). Pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 13(1), 75-84.
- Sakmal, J., Riani, D. N., Mutiaraningrum, D., & Fatimah, A. (2020). Penggunaan media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 25-32.
- Salim, H., & Kurniawan, S. (2012). *Studi ilmu pendidikan Islam*. Ar-Ruzz Media.
- Silberman, M. (2004). *Active learning, 101 strategi pembelajaran aktif* (Sarjuli et al., Trans.). Yappendis.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sufiyanti, I. (2025). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok Bermain Melalui Metode Bermain Sensorimotor Di Paud Baitul Ulum. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 58-64.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi pembelajaran: Teori dan aplikasi*. Ar-Ruzz Media.
- Suwandi. (2010). *Strategi belajar mengajar bahasa Indonesia*. Rosdakarya.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Syah, M. (2008). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Undang-Undang Dasar No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
- Widiantoro, R., Jaziroh, L., & Whardani, W. D. (2023). Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar PKN siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 330-339.

- Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2022). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 210–219.
- Wulandari, T., Nurbika, D., & Amin, A. (2022). Peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV
- Zubaidi, A., Diadara, E., Muvidah, & Hafsari, Y. (2023). Implementasi media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(1), 98–106.